

## BAB V

### SIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas aplikasi akuntansi digital. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi digital pelaku usaha mikro, maka semakin efektif penggunaan aplikasi akuntansi digital dalam mendukung pencatatan dan pengelolaan keuangan usaha.
2. *Financial behavior* berpengaruh negatif terhadap efektivitas aplikasi akuntansi digital. Hal ini mengindikasikan bahwa perilaku keuangan yang baik belum tentu diikuti dengan pemanfaatan aplikasi akuntansi digital secara optimal, terutama apabila pelaku usaha masih nyaman dengan kebiasaan pencatatan biasa menggunakan *note* bawaan *handphone* atau laptop walaupun sudah pernah memakai aplikasi akuntansi digital.
3. Pengembangan usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas aplikasi akuntansi digital. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan skala atau aktivitas pengembangan usaha belum secara otomatis mendorong pelaku usaha mikro untuk menggunakan aplikasi akuntansi secara lebih efektif.

4. *Cloud based system* berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas aplikasi akuntansi digital. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem berbasis *cloud* mampu meningkatkan efektivitas aplikasi akuntansi digital karena memberikan kemudahan akses, fleksibilitas, serta efisiensi dalam pengelolaan data keuangan usaha.
5. Secara simultan, literasi digital, *financial behavior*, pengembangan usaha, dan *cloud based system* berpengaruh signifikan terhadap efektivitas aplikasi akuntansi digital. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi sumber daya internal dan teknologi yang dimiliki pelaku usaha mikro berperan penting dalam meningkatkan efektivitas penggunaan aplikasi akuntansi digital.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka implikasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

### **1. Implikasi Teoritis**

Hasil pada penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian akuntansi dan sistem informasi dengan memperkuat penerapan *Resource Based View* (RBV) dan *Task Technology Fit* (TTF) dalam konteks penggunaan aplikasi akuntansi digital pada usaha mikro. Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak semua sumber daya internal, seperti *financial behavior* dan pengembangan usaha secara langsung mampu meningkatkan efektivitas teknologi tanpa dukungan kemampuan digital dan kesesuaian teknologi.

## 2. Implikasi Praktis

- a. Bagi pelaku usaha mikro, peningkatan literasi digital menjadi faktor penting agar aplikasi akuntansi digital dapat digunakan secara efektif dan keberlanjutan.
- b. Penyedia aplikasi akuntansi digital diharapkan dapat mengembangkan sistem yang lebih sederhana dan sesuai dengan karakteristik pelaku usaha mikro, khususnya bagi pengguna dengan kebiasaan keuangan yang masih bersifat konvensional.
- c. Pemerintah dan instansi terkait diharapkan dapat meningkatkan program pelatihan dan pendampingan digital agar pemanfaatan aplikasi akuntansi digital dapat berjalan optimal dan mendukung pengembangan usaha.

## C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat menjadi pertimbangan untuk penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan responden usaha mikro, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada usaha kecil dan menengah (UKM) secara keseluruhan.
2. Kesulitan dalam mendapatkan responden dari pelaku Usaha Mikro di Kota Purwokerto yang sudah menggunakan aplikasi akuntansi digital, sehingga proses pengumpulan data menjadi memakan waktu yang lebih lama.
3. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada literasi digital, *financial behavior*, pengembangan usaha, dan *cloud based*

*system*, sehingga masih terdapat kemungkinan variabel lain yang memengaruhi efektivitas aplikasi akuntansi digital namun belum dimasukkan ke dalam model penelitian. Secara khusus, penelitian ini belum mempertimbangkan peran variabel mediasi, seperti inovasi, yang secara teoritis berpotensi memperkuat atau menjelaskan hubungan antara *financial behavior* dengan efektivitas aplikasi akuntansi digital, serta hubungan antara pengembangan usaha dengan efektivitas aplikasi akuntansi digital.

